

**ANALISIS PERAN REMITANSI TERHADAP *FINANCIAL*
DEVELOPMENT (STUDI EMPIRIS DI NEGARA LMIC)**



Skripsi Oleh :

SYELLA NURHALIZA

01021282025108

EKONOMI PEMBANGUNAN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,

RISET, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2024

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDRALAYA

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

ANALISIS PERAN REMITANSI TERHADAP *FINANCIAL DEVELOPMENT* :
STUDI EMPIRIS DI NEGARA LMIC

Disusun Oleh :


Nama : Syella Nurhaliza
NIM : 01021282025108
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/ Konsentrasi : Seminar Ekonomi Moneter

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

TANGGAL : 18 Desember 2023


Sri Andayani, S.E., M.S.E
NIP. 199301272019032022

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**ANALISIS PERAN REMITANSI TERHADAP *FINANCIAL DEVELOPMENT*
(STUDI EMPIRIS DI NEGARA LMIC)**

Disusun oleh:

Nama : Syella Nurhaliza
NIM : 01021282025108
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian : Ekonomi Moneter

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 03 Januari 2024 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Inderalaya, 09 Januari 2024

Ketua



Sri Andaryani, S.E., M.S.E
NIP. 199301272019032022

Anggota



Alghifari Mahdi Igamo S.E., M.S.E
NIP. 199406232019031012

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP.197304062010121001

ASLI

JUR. EK. PEMBANGUNAN 17-1-2024
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Syella Nurhaliza
NIM : 01021282025108
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian : Ekonomi Moneter
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul:
Analisis Peran Remitanasi Terhadap *Financial Development* (Studi Empiris di
Negara LMIC)

Pembimbing : Sri Andaiyani, S.E., M.S.E
Tanggal Ujian : 03 Januari 2024

Adalah benar hasil karya sendiri, dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat sebelumnya dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Indralaya, 10 Januari 2024
Pembuat pernyataan,

ASLI ✓
JUR. EK. PEMBANGUNAN 17-1-2024
FAKULTAS EKONOMI UNSRI



Syella Nurhaliza
NIM.01021282025108

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas rahmat dari Allah SWT yang telah memberikan penulis kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan perjalanan akademis ini. Tanpa pertolongan-Nya tentunya penulis tidak akan sanggup untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW, sebagai pembawa rahmat bagi seluruh alam.

Dengan penuh rasa hormat, penulis menyajikan skripsi berjudul "Analisis Peran Remitansi Terhadap *Financial Development* (Studi Empiris di Negara LMIC)" sebagai bagian dari upaya meraih gelar Sarjana Ekonomi di Bidang Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa karya ini tidak terlepas dari kekurangan dan kekhilafan, namun penulis berusaha untuk menghadirkannya sesuai dengan pemahaman yang diperoleh dari literatur dan penelitian-penelitian terkait. Harapannya, hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pemahaman masyarakat luas dan pengembangan ilmu ekonomi. Penulis juga memohon maaf sebesar-besarnya apabila terdapat kekurangan atau kesalahan dalam penulisan skripsi ini. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung proses penulisan skripsi ini.

Palembang, 10 Januari 2024

Penulis,



Syella Nurhaliza

NIM 01021282025108

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam perjalanan penulisan skripsi ini, kesuksesan yang diraih penulis tidak terlepas dari dukungan serta bantuan berbagai pihak di sekitar. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada:

1. **Allah Subhanahu Wa Ta'Ala** atas Berkah, Rahmat, Taufiq dan Nikmat-Nya kepada penulis sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan tepat pada waktunya.
2. Kedua orang tua penulis ibu **Eka Maya Sari, S.Pd, M.Si** dan bapak **Drs. Syafrudin, M.Si**, Terima kasih telah menjadi pendukung terbaik bagi penulis terima kasih atas segala nasihat, motivasi, perhatian, semangat serta do'a dan dukungan baik moril dan materil yang tiada henti terhadap penulis, Terima kasih telah menemani penulis di setiap langkah penulis dalam meraih gelar sarjana. Sehat selalu dan teruslah menemani setiap perjalanan hidup penulis.
3. Bapak **Prof. Dr. Taufiq Marwa., S.E., M.Si** selaku Rektor Universitas Sriwijaya tempat saya mengabdikan sebagai mahasiswa.
4. Bapak **Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E.** selaku Dekan Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya.
5. Bapak **Dr. Suhel, S.E., M.Si.** selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
6. Bapak **Dr. Mukhlis, S.E., M.Si.** selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Sriwijaya.
7. Bapak **Dr. Sukanto, S.E., M.Si.** selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya

8. Ibu **Sri Andaiyani, S.E., M.S.E.** selaku Dosen Pembimbing Akademik dan Pembimbing Skripsi. Terima kasih telah memberikan bimbingan, arahan, dan dorongan yang sangat berarti sejak awal penulis memasuki dunia akademis. Terima kasih telah memberikan inspirasi, motivasi, dan keyakinan pada kemampuan penulis. Terima kasih telah membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi dengan cepat, setiap pertemuan dan diskusi bersama Ibu selalu memberikan wawasan yang mendalam.
9. Bapak **Alghifari Mahdi Igamo, S.E., M.S.E.** selaku Dosen Penguji Skripsi. Terima kasih atas saran dan masukan yang telah bapak berikan untuk perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menjadi amal kebaikan bagi kita semua.
10. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya, terkhususnya Jurusan Ekonomi Pembangunan. Semoga ilmu yang diberikan menjadi amal jariyah yang tak terputus untuk Bapak dan Ibu.
11. Staff Kepegawaian Administrasi dan seluruh karyawan yang telah membantu banyak hal dalam masalah akademik selama perkuliahan. Khususnya Staf Administrasi Jurusan Ekonomi Pembangunan terima kasih atas segala bantuan yang telah diberikan selama penulis menempuh perkuliahan.

Palembang, 10 Januari 2024



Syella Nurhaliza
NIM. 01021282025108

ABSTRAK

ANALISIS PERAN REMITANSI TERHADAP *FINANCIAL DEVELOPMENT* (STUDI EMPIRIS DI NEGARA LMIC)

Oleh:

Syella Nurhaliza, Sri Andaiyani

Pembangunan ekonomi sangat berkaitan dengan sektor keuangan yang memfasilitasi aliran dana pada proses tersebut. Seiring dengan hal ini remitansi hadir dengan ketangguhannya menghadapi dinamika zaman dengan memanfaatkan peran serta lembaga keuangan dalam alur pengirimannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi peran remitansi terhadap financial development di LMIC periode 2002-2021. Menggunakan regresi data panel dengan fixed effect model hasil penelitian menunjukkan bahwa remitansi berperan sebagai pelengkap terhadap perkembangan sektor keuangan, tercermin dalam peningkatan indeks pembangunan keuangan, kredit domestik, dan kapitalisasi pasar. Nilai tukar juga memainkan peran kunci, dengan penurunan nilai tukar yang berkorelasi positif dengan indikator pengembangan keuangan, sementara peningkatan nilai tukar terkait dengan peningkatan liabilitas likuid di negara LMIC. Faktor lain, FDI hanya berpengaruh positif secara signifikan pada indeks pembangunan keuangan dan kapitalisasi pasar. Sementara itu, pertumbuhan GDP per kapita menunjukkan dampak negatif dan signifikan pada pengembangan keuangan, terutama indeks pembangunan keuangan dan kredit domestik. Berdasarkan hasil tersebut maka penting bagi pemerintah LMIC memperkuat dukungan kepada pekerja migran dan mendorong pengiriman dana dengan memberikan insentif. Selain itu, kebijakan holistik yang mempertimbangkan kompleksitas interaksi antara remitansi, nilai tukar, FDI, dan pertumbuhan GDP per kapita akan mendukung pengembangan keuangan yang berkelanjutan di LMIC.

Kata Kunci : Remitansi, Pembangunan Keuangan, Nilai Tukar, FDI, PDB per Kapita

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP.197304062010121001

Pembimbing,



Sri Andaiyani, S.E., M.S.E
NIP. 199301272019032022

ABSTRACT

ANALYSIS OF THE ROLE OF REMITTANCES ON FINANCIAL DEVELOPMENT (EMPIRICAL STUDY IN LMIC COUNTRIES)

Written by:

Syella Nurhaliza, Sri Andaiyani

Economic development is closely related to the financial sector that facilitates the flow of funds in that process. Along with this, remittances come with their resilience to face the dynamics of the times by utilizing the role of financial institutions in the delivery flow. This study aims to identify the role of remittances on financial development in LMICs for the period 2002-2021. Using panel data regression with a fixed effect model, the results show that remittances play a complementary role to financial development, reflected in an increase in the financial development index, domestic credit, and market capitalization. The exchange rate also plays a key role, with a decrease in the exchange rate positively correlated with financial development indicators, while an increase in the exchange rate is associated with an increase in liquid liabilities in LMIC countries. Another factor, FDI only has a significantly positive effect on the financial development index and market capitalization. Meanwhile, GDP per capita growth shows a negative and significant impact on financial development, especially the financial development index and domestic credit. Based on these results, it is important for LMIC governments to strengthen support for migrant workers and encourage remittances by providing incentives. In addition, holistic policies that consider the complex interactions between remittances, exchange rates, FDI, and GDP per capita growth will support sustainable financial development in LMICs.

Keywords: Remittance, Financial Development, Exchange Rate, FDI, GDP per Capita

Acknowledge,

Head of The Department of Development Economics Supervisor



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP.197304062010121001



Sri Andaiyani, S.E., M.S.E
NIP. 199301272019032022

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami Dosen Pembimbing Skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswa:

Nama : Syella Nurhaliza
NIM : 01021282025108
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Mata Kuliah : Ekonomi Moneter
Judul Skripsi : Analisis Peran Remitansi Terhadap *Financial Development*
(Studi Empiris di Negara LMIC)

Telah kami periksa cara penulisan, grammar, maupun susunan tensesnya dan kami setuju untuk di tempatkan pada lembar abstrak.

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

Pembimbing



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP.197304062010121001



Sri Andaiyani, S.E., M.S.E
NIP. 199301272019032022

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama Mahasiswa : Syella Nurhaliza
Jenis Kelamin : Perempuan
TTL : Palembang / 08 September 2001
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat Rumah : Jl. A. Yani, No.06, RT.19, RW.07, Kel. Tangga Takat
Kec. SU II, Palembang, Sumatera Selatan, 30264
Alamat Email : syellanh9@gmail.com



PENDIDIKAN FORMAL

Sekolah Dasar : SD Negeri 101 Palembang
SLTP : SMP Negeri 16 Palembang
SLTA : SMA Negeri 8 Palembang

PENGALAMAN ORGANISASI

1. Anggota Aiesec Future Leaders 3.0 - 2021
2. Staff Anggota Divisi Minat dan Bakat Ikatan Mahasiswa Ekonomi Pembangunan (IMEPA) Fakultas Ekonomi - 2021
3. Staff Ahli Divisi Media dan Informasi Ikatan Mahasiswa Ekonomi Pembangunan (IMEPA) Fakultas Ekonomi - 2022

PENGHARGAAN PRESTASI

1. Top 14 Call For Papers ISEI 2023 dengan paper berjudul "*Ekonomi biru dan ketahanan pangan: Studi Empiris Provinsi Kepulauan di Indonesia*" - 2023
2. Best Paper Ke-3 Call for Papers 8th Sriwijaya Economics, Accounting, and Business Conference (SEABC) dengan paper berjudul "*Assesing Fintech Credit's Influence on the Expansions of Banking Credit in Indonesia: Is It a Substitute or a Complementary Force?*" - 2023
3. Juara 1 Lomba Karya Tulis Ilmiah Dies Natalis FE Universitas Sriwijaya - 2023

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS ILMIAH	iii
KATA PENGANTAR	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK	ix
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	11
1.3 Tujuan Penelitian.....	11
1.4 Manfaat Penelitian.....	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	13
2.1 Landasan Teori	13
2.1.1 Teori Intermediasi Keuangan.....	13
2.2 Konsep dan Definisi	14
2.2.1 Pembangunan Keuangan (<i>Financial Development</i>)	14

2.2.2 Remitansi	18
2.2.3 <i>Foreign Direct Investment</i>	19
2.2.4 Pendapatan Per Kapita	21
2.2.5 Nilai Tukar	22
2.3 Penelitian Terdahulu	23
2.4 Kerangka Penelitian	29
2.5 Hipotesis	33
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	34
3.1 Ruang Lingkup Penelitian	34
3.2 Populasi dan Sampel	34
3.3 Jenis dan Sumber Data	35
3.4 Teknik Analisis	36
3.4.1 Regresi Data Panel.....	36
3.4.2 Pemilihan Model Terbaik.....	38
3.4.3 Uji Asumsi Klasik.....	40
3.4.4 Uji Statistik.....	42
3.5 Definisi Operasional Variabel.....	43
3.5.1 <i>Financial Development</i>	43
3.5.2 Remitansi.....	45
3.5.3 <i>Foreign Direct Investment (FDI) Net Inflow</i>	46
3.5.4 Pendapatan per Kapita	46
3.5.5 Nilai Tukar.....	46
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	47
4.1 Analisis <i>Trend</i> Perkembangan Variabel Penelitian.....	47

4.1.1 Perkembangan Indeks Pembangunan Keuangan di Negara LMIC	47
4.1.2 Perkembangan Kredit Domestik di Negara LMIC	48
4.1.3 Perkembangan Liabilitas Likuid di Negara LMIC	50
4.1.4 Perkembangan Kapitalisasi Pasar di Negara LMIC	51
4.1.5 Perkembangan Remitansi Keuangan di Negara LMIC.....	53
4.1.6 Perkembangan Nilai Tukar di Negara LMIC.....	55
4.1.7 Perkembangan <i>Foreign Direct Investment</i> di Negara LMIC.....	56
4.1.8 Perkembangan GDP per Kapita di Negara LMIC	57
4.2 Analisis data	58
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif	58
4.2.2 Pemilihan Model Regresi Data Panel Terbaik	60
4.2.3 Uji Asumsi Klasik	61
4.2.4 Hasil Estimasi Uji Signifikansi Model	64
4.3 Pembahasan	71
4.3.1 Pengaruh Remitansi Terhadap <i>Financial Development</i>	71
4.3.2 Pengaruh Nilai Tukar Terhadap <i>Financial Development</i>	74
4.3.3 Pengaruh <i>Foreign Direct Investment</i> Terhadap <i>Financial Development</i>	76
4.3.4 Pengaruh Pendapatan Per Kapita Terhadap <i>Financial Development</i> ...	78
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	82
5.1 Kesimpulan.....	82
5.2 Saran	83
DAFTAR PUSTAKA.....	85
LAMPIRAN	105

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Perkembangan Penerimaan Remitansi 7 Negara LMIC	4
Gambar 2.1 Piramida Indeks Pembangunan Keuangan	16
Gambar 2.2 Saluran Remitansi	19
Gambar 2.3 Skema Transmisi	30
Gambar 4.1 Perkembangan Indeks Pembangunan Keuangan 7 Negara LMIC	47
Gambar 4.2 Perkembangan Kredit Domestik 7 Negara LMIC	49
Gambar 4.3 Perkembangan Liabilitas Likuid 7 Negara LMIC	50
Gambar 4.4 Perkembangan Kapitalisasi Pasar 7 Negara LMIC	51
Gambar 4.5 Perkembangan Remitansi 7 Negara LMIC	54
Gambar 4.6 Perkembangan Nilai Tukar 7 Negara LMIC	55
Gambar 4.7 Perkembangan <i>Foreign Direct Investment</i> 7 Negara LMIC	56
Gambar 4.8 Perkembangan GDP Per Kapita 7 Negara LMIC	57

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Ringkasan Definisi Variabel Penelitian	36
Tabel 4.1 Output Statistik Deskriptif	59
Tabel 4.2 Output Pemilihan Model Terbaik	61
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas Antar Negara	63
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas Antar Variabel.....	62
Tabel 4.5 Rangkuman Hasil Uji Heteroskedastisitas	64
Tabel 4.6 Rangkuman Hasil Uji Statistik.....	65
Tabel 4.7 Intersep Antar Negara.....	69

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Penelitian.....	105
Lampiran 2 Output Statistik Deskriptif.....	108
Lampiran 3 Output Regresi Data Panel	108
Lampiran 4 Pemilihan Model Terbaik	116
Lampiran 5 Uji Asumsi Klasik.....	122

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan dan pembangunan ekonomi merupakan dua aspek krusial dalam upaya mencapai kesejahteraan dan kemakmuran negara. Saat ini, pembangunan ekonomi sedang menjadi suatu aspek yang sangat vital bagi negara-negara di seluruh dunia, terutama yang memiliki modal dasar bagi proses pembangunan mereka. Secara khusus, sistem keuangan memfasilitasi transaksi, memudahkan manajemen risiko, memobilisasi dan mengalokasikan tabungan, serta memantau perilaku manajerial suatu perusahaan (Ikhsan & Satrianto, 2023). Kekokohan sistem keuangan akan mendukung terciptanya lingkungan yang kondusif bagi pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Salah satu konsep yang berkaitan erat dengan sistem keuangan saat ini adalah pembangunan keuangan (*financial development*) yang mencakup kelembagaan, regulasi, dan infrastruktur institusi keuangan dan pasar keuangan (Svirydzenka, 2016). Disisi lain, pembangunan keuangan juga merupakan integral dari pembangunan ekonomi secara keseluruhan, karena sistem keuangan yang kuat dan inklusif akan memfasilitasi aliran dana yang sehat dan optimal untuk seluruh sektor ekonomi (Čižo et al., 2020; Guru & Yadav, 2019).

Seiring berjalannya waktu, pembangunan keuangan terus berkembang mengikuti kemajuan zaman. Berkembangnya pembangunan keuangan tersebut beriringan dengan tantangan-tantangan yang dialami dunia seperti krisis keuangan di tahun 2008 dan krisis terbaru akibat pandemi Covid-19 (Halimatussadiyah et al., 2020; OECD, 2020). Bank Dunia memperkirakan penurunan ekonomi global

sebesar 4,3% untuk tahun 2020 (ICMPD, 2021). Selain itu pandemi Covid-19 telah menghambat kegiatan ekonomi dan transaksi keuangan (Anser et al., 2021), menyebabkan tingginya volatilitas harga saham (Fallahgoul, 2021; Procacci et al., 2020) dan telah memperlambat indeks pasar saham dan meningkatkan nilai keuangan negatif (Deloitte, 2020).

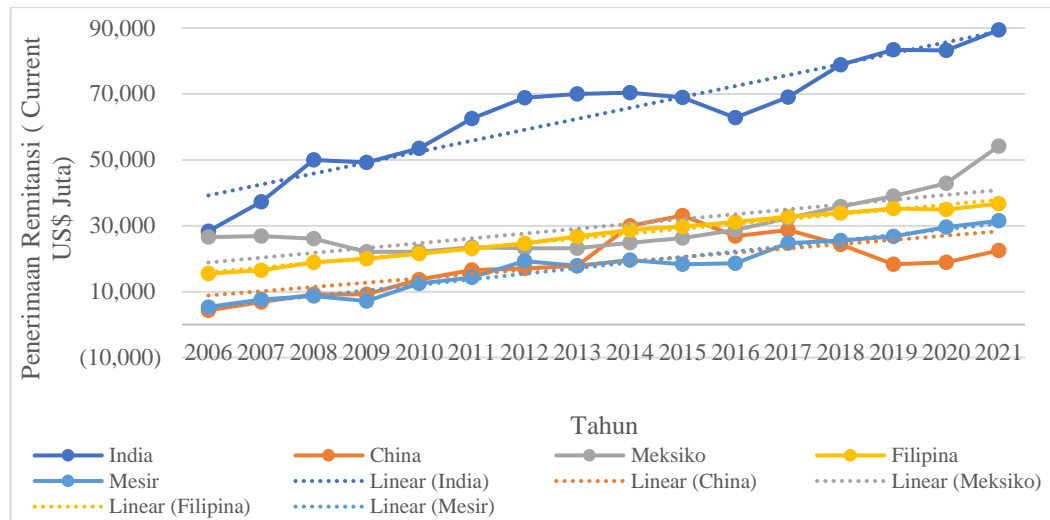
Ditengah krisis yang menghambat mobilitas masyarakat, remitansi yang merujuk pada transfer uang dari pekerja migran ke keluarga di negara asal, menunjukkan signifikansi yang meningkat dalam konteks ekonomi global, terutama saat menghadapi krisis seperti pandemi Covid-19 atau krisis keuangan global. World Bank (2021) menyatakan bahwa remitansi yang merupakan salah satu sumber pendanaan eksternal terbukti tangguh selama krisis. Ketangguhan remitansi selama krisis dapat dijelaskan oleh motivasi para pekerja migran untuk tetap mendukung keluarga mereka di negara asal, membantu mengatasi dampak ekonomi negatif pada keluarga di tengah situasi sulit (D. Ratha et al., 2010). Selain itu, remitansi juga berhubungan positif dengan perkembangan keuangan suatu negara, meningkatkan tabungan, akses ke layanan keuangan, dan investasi produktif. Dalam ekosistem keuangan global, peran remitansi semakin krusial dalam mengatasi tantangan ekonomi global dan mendukung perkembangan ekonomi lokal. Oleh karena itu remitansi menjadi sangat penting baik bagi negara penerima maupun negara tuan rumah.

Negara-negara berpendapatan rendah dan menengah (LMIC) di seluruh dunia telah menjadi salah satu yang paling bergantung pada remitansi sebagai sumber pendapatan yang signifikan (Dada & Akinlo, 2023). *Low & Middle Income Countries* adalah kategori negara dengan tingkat pertumbuhan ekonomi yang pesat

dan potensi untuk menjadi pusat ekonomi global di masa mendatang. Banyak negara berpendapatan rendah dan menengah (LMIC) telah berhasil menarik investasi asing dan mengembangkan sektor industri yang beragam melalui jumlah penduduk yang besar, kombinasi sumber daya alam yang melimpah, dan kebijakan pembangunan ekonomi yang progresif. Transformasi ekonomi ini menciptakan lapangan pekerjaan, merangsang inovasi, dan meningkatkan daya saing mereka dalam pasar internasional. Sehingga dapat membentuk arah perkembangan ekonomi dunia, dengan dampak positif terhadap perdagangan global, aliansi ekonomi regional, dan pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (Eichengreen et al., 2017).

Dalam beberapa dekade terakhir, ketergantungan terhadap remitansi telah semakin meningkat, seiring dengan meningkatnya jumlah pekerja migran dari LMIC yang bekerja di luar negeri dan mengirimkan sebagian pendapatan mereka kembali ke negara asal. *World Bank* mengungkapkan bahwa remitansi ke negara-negara LMIC telah tumbuh dengan laju tahunan sebesar 11% sejak tahun 2000, hingga mencapai USD 554 miliar pada tahun 2019, yang merupakan sumber modal asing terbesar bagi LMIC, bahkan sebelum investasi asing langsung atau penanaman modal asing (Laurent et al., 2021). Meskipun terjadi penurunan proyeksi remitansi akibat pandemi Covid-19, kepentingan relatif aliran remitansi sebagai sumber pembiayaan eksternal bagi negara LMIC diperkirakan masih akan meningkat. Hal tersebut terjadi karena arus modal asing dan swasta diperkirakan akan semakin menurun karena semakin fluktuatif dan kurang tangguhnya (Balli & Rana, 2015), akibat larangan perjalanan, gangguan perdagangan internasional, dan

dampak kekayaan dari penurunan investasi. harga saham perusahaan multinasional (D. K. Ratha et al., 2020).



Sumber: World Bank (2023b)

Gambar 1.1 Perkembangan Penerimaan Remitansi 7 Negara LMIC

Gambar 1.1 memperlihatkan pergerakan penerimaan remitansi dalam nominal USD dari tahun 2006-2021 di negara-negara yang termasuk kedalam penerima remitansi tertinggi di negara *Low & Middle Income* pada tahun 2021 menurut World Bank & KNOMAD (2022). Negara-negara tersebut merupakan negara yang termasuk kedalam kelompok *Low & Middle Income Countries (LMIC)* yang diklasifikasikan oleh World Bank yang tingkat remitansinya tertinggi pada tahun 2021. Pada Gambar 1.1 terlihat bahwa *trend* tingkat penerimaan remitansi untuk kelima negara cenderung meningkat dari tahun 2006 sampai 2021. Dimana India memimpin jauh dibandingkan empat negara di bawahnya. Meskipun telah melewati berbagai krisis terlihat bahwa tingkat penerimaan remitansi dari kelima negara tersebut terus meningkat. Seperti pada tahun 2008 ketika terjadi krisis global penerimaan remitansi mengalami penurunan dan fenomena yang sama terjadi ketika krisis akibat pandemi Covid-19 remitansi negara China, Filipina dan India

yang menurun di tahun 2019 dan 2020 meskipun penurunan tersebut tidak signifikan. Hal ini menarik untuk diteliti lebih jauh bagaimana tingkat remitansi begitu cepat kembali meningkat seiring dengan berakhirnya krisis.

Seiring dengan percepatan digitalisasi di tengah krisis yang mengakibatkan mobilitas masyarakat terhenti atau berjalan secara daring, remitansi tumbuh dengan melibatkan saluran digital. Sejak bulan Juni 2020, aliran remitansi melalui saluran digital mengalami peningkatan, terutama bagi para imigran yang memiliki akses ke rekening bank dan kartu kredit. Peralihan dari uang tunai ke saluran digital terus berlanjut sepanjang tahun 2020. Data terbaru menunjukkan bahwa remitansi lintas batas yang diproses melalui uang seluler meningkat sebesar 65 persen pada tahun 2020 (dari 7.7 USD miliar pada tahun 2019 menjadi 12 miliar USD pada tahun 2020), mencapai lebih dari 1 miliar USD dalam transaksi yang dikirim dan diterima setiap bulannya (Andersson-Manjang & Naghavi, 2021). Pengadopsian remitansi digital tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga memberikan dampak positif pada pembangunan keuangan, memperluas akses, meningkatkan inklusi keuangan, dan mendukung pertumbuhan sektor keuangan formal.

Pentingnya remitansi sebagai salah satu sumber pendanaan utama bagi negara LMIC tidak lepas dari peran penting sektor keuangan. Remitansi telah membuktikan perannya yang penting dalam mendukung konsumsi rumah tangga (Yin et al., 2022), pengurangan tingkat kemiskinan (Aloui, 2019), dan perkembangan sektor informal (Chatterjee & Turnovsky, 2018). Sektor keuangan di negara-negara ini memainkan peran kunci dalam memproses dan mendistribusikan remitansi kepada penerima akhir, serta dalam memastikan bahwa dana tersebut digunakan secara efisien untuk mendukung konsumsi, investasi, dan

perkembangan ekonomi lokal. Remitansi sebagai sumber pendapatan yang signifikan, dapat berperan sebagai katalisator dalam memperkuat sektor keuangan (Chuc et al., 2022). Dana yang diterima melalui remitansi dapat memasuki sistem perbankan, investasi, dan produk keuangan lainnya. Oleh karena itu, alur proses pengiriman uang oleh pekerja migran tersebut dapat menjelaskan kontribusinya dalam mendorong pembangunan sektor keuangan di negara LMIC.

Salah satu peran penting dari aliran remitansi dalam konteks pembangunan keuangan adalah dukungannya terhadap inklusi keuangan yang lebih luas. Inklusi keuangan mengacu pada upaya memberikan akses yang adil dan terjangkau ke berbagai layanan keuangan kepada seluruh lapisan masyarakat, termasuk mereka yang sebelumnya tidak memiliki akses atau terbatas dalam mengikuti sistem keuangan formal (World Bank, 2023a). Ketika pekerja migran mengirimkan dana ke negara asal mereka, dana tersebut sering kali memasuki sistem keuangan melalui lembaga keuangan. Hal ini memberikan kesempatan bagi penerima remitansi untuk membuka rekening bank atau mendapatkan akses ke berbagai produk keuangan, seperti tabungan, kredit, atau asuransi. Aliran remitansi juga dapat memfasilitasi penggunaan layanan keuangan digital yang semakin berkembang di banyak LMIC (Ben Naceur et al., 2020). Melalui platform digital, penerima remitansi dapat dengan mudah mengakses rekening, melakukan transfer, atau bahkan berinvestasi, tanpa harus menghadiri cabang fisik bank (Atallah, 2023). Dengan demikian, remitansi berperan sebagai pintu masuk bagi individu dan keluarga yang sebelumnya tidak dapat mengakses layanan keuangan (Inoue & Hamori, 2016). Dengan inklusi keuangan yang lebih tinggi, mereka dapat mengelola keuangan

mereka dengan lebih baik, mengakses kredit untuk investasi, dan melindungi diri dari risiko keuangan yang tidak terduga.

Selain menyediakan sumber pendapatan tambahan dan mendukung inklusi keuangan, remitansi juga memainkan peran krusial dalam mempertahankan stabilitas ekonomi negara berpendapatan rendah dan menengah (LMIC). Salah satu aspek yang membedakan remitansi dari sumber pendapatan lainnya adalah kemampuannya sebagai *buffer* keuangan yang berfungsi sebagai perlindungan ekonomi ketika terjadi guncangan ekonomi (Hosny, 2020). Ketika negara LMIC menghadapi guncangan ekonomi, baik itu karena perubahan harga komoditas, krisis finansial global, atau faktor-faktor eksternal lainnya, remitansi dapat menjadi sumber pendapatan yang stabil dan dapat diandalkan bagi penerima (EMN & OECD, 2020). Ini karena aliran remitansi cenderung lebih konsisten daripada pendapatan dari sektor-sektor lain yang mungkin rentan terhadap fluktuasi ekonomi. Selain itu, remitansi juga dapat memberikan fleksibilitas finansial yang penting bagi penerima. Mereka dapat menggunakan dana remitansi untuk pemenuhan kebutuhan sehari-hari, atau mereka dapat menabung sebagian dari dana tersebut untuk menghadapi masa depan yang tidak pasti (Kose et al., 2015). Ini memberikan pilihan kepada penerima untuk merencanakan dengan lebih baik dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi. Dengan demikian, remitansi bukan hanya sebagai aliran dana, tetapi juga sebagai buffer yang dapat membantu negara-negara ini mengatasi tantangan ekonomi yang mungkin muncul selama periode tersebut.

Remitansi sebagai aliran dana dari pekerja migran ke negara asal mereka, tidak hanya bertindak sebagai sumber pendapatan tambahan bagi penerima, tetapi

juga memiliki potensi efek komplementer untuk memperkuat pembangunan keuangan secara keseluruhan. Dana yang diterima melalui remitansi sering digunakan untuk membuka rekening bank, berinvestasi dalam produk-produk keuangan, atau mendukung usaha mikro dan kecil (Perez-Saiz et al., 2019). Hal ini mendorong inklusi keuangan dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam sektor keuangan formal di negara berkembang (Machasio, 2018). Selain itu, remitansi juga dapat membantu dalam memitigasi risiko keuangan dan memberikan stabilitas kepada penerima ketika terjadi gangguan ekonomi. Dalam jangka panjang, efek komplementer antara remitansi dan pembangunan keuangan menciptakan ekosistem yang lebih kokoh, di mana pertumbuhan ekonomi dan perkembangan sektor keuangan saling mendukung di Republik Demokrasi Kongo (Pinshi & Kabeya, 2020). Didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Akçay, 2020) bahwa remitansi berperan sebagai pelengkap bagi pembangunan keuangan di Bangladesh. Hal inilah yang memberikan sedikit pemahaman bahwa remitansi dapat berperan sebagai katalisator dalam meningkatkan pembangunan keuangan yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif.

Korelasi positif antara penerimaan remitansi dan kemungkinan penggunaan produk dan layanan keuangan formal melalui saluran apa pun, menjadikan dana remitansi yang diterima oleh keluarga penerima menjadi salah satu sumber dana yang diupayakan oleh perantara keuangan untuk dapat disalurkan terlebih dahulu kepada lembaga keuangan di negara penerima. Sehingga mereka membujuk para penerima remitansi untuk menyetorkan pengiriman uang yang diterima ke dalam sistem keuangan seiring dengan upaya mendukung sistem keuangan yang lebih inklusif dan dapat menjangkau negara-negara pengirim remitansi tersebut (Padilla

Pérez et al., 2020). Akibatnya, perantara keuangan akan lebih berupaya memperluas dana pinjaman mereka kepada penerima, sehingga berdampak positif pada pertumbuhan pasar kredit. Sementara itu, masih adanya rasa kurang percaya terhadap sistem perbankan akan menyebabkan aliran masuk remitansi dapat menghambat kemampuan bank untuk menyalurkan dana pinjaman, yang kemudian akan berdampak negatif terhadap perkembangan keuangan (Asian Development Bank, 2018). Sebagai contoh, penerima akan lebih mengarahkan pengiriman uang untuk kegiatan konsumsi dibandingkan disimpan di sistem perbankan, bertindak sebagai pengganti kredit keuangan akan membuat penerimanya enggan menjangkau sistem keuangan, dan jika preferensi pinjaman bank lebih berpihak pada sektor publik dibandingkan sektor swasta. Selain itu, (Al-Abdulrazag, 2022) menyatakan bahwa kenaikan pengiriman uang di Yordania tidak selalu berdampak pada kenaikan pada dana pinjaman kepada sektor perbankan tersebut.

Selain itu, pengiriman uang yang diterima juga tidak mendorong perkembangan keuangan di Afrika dalam jangka panjang (Karikari et al., 2016). Skenario ini nyata karena kiriman uang pada dasarnya digunakan untuk tujuan kelangsungan hidup penerimanya serta adanya faktor-faktor seperti tingkat pendidikan, keuangan atau kualitas konsumen, biaya penggunaan layanan, dan kualitas layanan keuangan yang juga menjadi pertimbangan bagi para pengirim maupun penerima dana remitansi (Kosse & Vermeulen, 2014). Pengiriman uang dapat ditujukan terutama untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti pendidikan, pakaian, perumahan dan usaha wirausaha oleh penerima atau negara asal migran (Adenutsi & Ahorator, 2021). Penggunaan pengiriman uang ini tidak mendorong perkembangan pembangunan keuangan secara langsung atau bersamaan,

khususnya penggunaan kredit kepada sektor swasta dan deposito bank, seluruh persentase PDB dan sebagai proksi pembangunan keuangan. Sebab, kiriman uang yang diterima tidak lama lagi diserahkan ke lembaga keuangan melainkan untuk keperluan lain (Yaseen & Omet, 2021). Disamping itu, Kratou & Gazdar (2018) mengungkapkan bahwa pengiriman uang dapat menjadi pengganti kredit bank di negara-negara yang akses terhadap dana pinjaman sulit dan biayanya tinggi.

Pembangunan keuangan oleh negara-negara LMIC tidak semata-mata tergantung pada satu faktor seperti remitansi saja. Penting untuk diakui bahwa, di samping remitansi, terdapat berbagai faktor lain yang juga memiliki potensi besar dalam memengaruhi perkembangan keuangan di LMIC. Selain remitansi, faktor seperti *Foreign Direct Investment* (FDI), nilai tukar mata uang, pendapatan masyarakat, dan tingkat keterbukaan perdagangan adalah komponen yang signifikan dalam mempengaruhi perkembangan sektor keuangan (Aluko et al., 2021; Dabachi et al., 2022; Fromentin, 2017; Kakhkharov & Rohde, 2020; Putri et al., 2022).

FDI dapat membawa modal asing yang dapat digunakan untuk investasi dalam sektor-sektor yang mendukung pembangunan keuangan, sehingga dapat memberikan akses ke teknologi keuangan terbaru dan membantu mengembangkan lembaga keuangan yang lebih kuat (Aibai et al., 2019). Selain itu, nilai tukar mata uang memiliki dampak yang signifikan pada stabilitas ekonomi dan kebijakan moneter, yang kemudian dapat berpengaruh pada perkembangan sektor keuangan. Fluktuasi nilai tukar dapat mempengaruhi daya saing ekspor dan impor, yang berdampak pada aliran modal dan likuiditas di pasar keuangan (Shim et al., 2020). Pendapatan masyarakat adalah indikator penting dari kesejahteraan ekonomi

masyarakat. Semakin tinggi pendapatan masyarakat, semakin besar kemampuan masyarakat untuk berpartisipasi dalam sektor keuangan, berinvestasi, dan mengakses layanan keuangan (Ehigiamusoe et al., 2021).

Berdasarkan penjabaran diatas maka penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi peran remitansi terhadap *financial development* di negara *Low & Middle Income Countries* (LMIC) dengan negara yang diteliti adalah negara dengan penerimaan remitansinya tertinggi di tahun 2021 yaitu India, China, Mexico, Filipina, Mesir, Bangladesh dan Nigeria dengan periode waktu dari 2002 sampai 2021. Pembuktian empiris untuk menganalisis tujuan penelitian ini maka digunakan metode penelitian regresi data panel.

1.2 Rumusan Masalah

Dengan merujuk pada konteks yang telah diuraikan sebelumnya, maka pernyataan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana peran remitansi terhadap *financial development* di negara *Low & Middle Income Countries* (LMIC)?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi *financial development* di negara *Low & Middle Income Countries* (LMIC)?

1.3 Tujuan Penelitian

Setelah dipaparkan rumusan masalah pada penelitian ini adapun tujuan penelitian ini dibuat adalah:

1. Untuk mengetahui peran remitansi terhadap *financial development* di negara *Low & Middle Income Countries* (LMIC).

2. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi *financial development* di negara *Low & Middle Income Countries* (LMIC).

1.4 Manfaat Penelitian

Diharapkan bahwa penelitian ini akan menghasilkan sejumlah manfaat, yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Penelitian ini akan memberikan pemahaman baru yang lebih komprehensif tentang bagaimana peran remitansi dan faktor-faktor yang dalam mempengaruhi pembangunan keuangan (*financial development*) di negara-negara LMIC. Sehingga hasil ini dapat menjadi referensi untuk penelitian yang akan datang di bidang ekonomi, keuangan dan pembangunan serta dapat digeneralisasikan ke negara-negara lain dengan karakteristik ekonomi serupa.
2. Penelitian ini juga diharapkan akan memberikan panduan dan wawasan bagi para pembuat kebijakan di negara-negara LMIC tentang bagaimana mereka dapat memanfaatkan remitansi dan variabel makroekonomi lainnya untuk memperkuat sistem keuangan mereka sehingga dapat meningkatkan inklusivitas keuangan, efisiensi, dan stabilitas keuangan.
3. Bagi pelaku bisnis baik lokal maupun asing dapat menjadikan temuan dari penelitian ini sebagai dasar untuk mengidentifikasi peluang investasi di negara-negara LMIC. Dengan memahami pengaruh remitansi dan faktor-faktor makroekonomi lainnya pada pembangunan keuangan, investor dapat membuat keputusan yang lebih informasi dan berpotensi meraih keuntungan yang lebih besar.

DAFTAR PUSTAKA

- Adekunle, I. A., Tella, S. A., Subair, K., & Adegboyega, S. B. (2022). Remittances and financial development in Africa. *Journal of Public Affairs*, 22(3). <https://doi.org/10.1002/pa.2545>
- Adenutsi, D. E., & Ahorator, C. R. K. (2021). Macroeconomic Determinants of Remittance Flows to Sub-Saharan Africa. In *African Economic Research Consortium*. <https://www.africaportal.org/content-partners/african-economic-research-consortium-aerc/>
- Afriyani. (2018). Influence of Micro Fundamental Factors and Macroeconomics on Stock Return and Manufacturing Value of Companies Listed in Indonesia Stock Exchange (IDX). *Journal of Research in Humanities and Social Science*, 6(5), 49–57.
- Aibai, A., Huang, X., Luo, Y., & Peng, Y. (2019). Foreign Direct Investment, Institutional Quality, and Financial Development along the Belt and Road: An Empirical Investigation. *Emerging Markets Finance and Trade*, 55(14), 3275–3294. <https://doi.org/10.1080/1540496X.2018.1559139>
- Ajide, F. M. (2019). Remittances, Bank Concentration and Credit Availability in Nigeria. *Journal of Development Policy and Practice*, 4(1), 66–88. <https://doi.org/10.1177/2455133318811727>
- Akçay, S. (2020). Remittances and financial development in Bangladesh: substitutes or complements? *Applied Economics Letters*, 27(14), 1206–1214. <https://doi.org/10.1080/13504851.2019.1676376>
- Al-Abdulrazag, B. (2022). The Asymmetric Effect of Remittances on Financial Development in Jordan: A Nonlinear ARDL Analysis. *Res Militaris*, 12(2),

664–681. <https://resmilitaris.net/menu-script/index.php/resmilitaris/article/view/136>

Alam, A., Ma, J., Hussain, I., & Fazal, R. (2023). An analysis of the impact of China's macroeconomic performance on its trade partners: Evidence based on the GVAR model. *PLoS ONE*, *18*(1 January), 1–23. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0275859>

Aloui, Z. (2019). *The impact of remittances on poverty: What relations in Sub-Saharan Africa and Latin America?* MPRA Paper No 95953. <https://mpa.ub.uni-muenchen.de/95953/>

Aluko, O. A., Fapetu, O., & Ibitoye, J. O. (2021). Do Openness and Democracy Deepen Banking Sector in Sub-Saharan Africa? *Global Business Review*, *22*(2), 279–289. <https://doi.org/10.1177/0972150918822422>

Andersson-Manjang, S. K., & Naghavi, N. (2021). State of the Industry Report on Mobile Money. In *GSM Association*. https://www.gsma.com/mobilefordevelopment/wp-content/uploads/2021/03/GSMA_State-of-the-Industry-Report-on-Mobile-Money-2021_Full-report.pdf.com/mobilemoney

Anser, M. K., Khan, M. A., Zaman, K., Nassani, A. A., Askar, S. E., Abro, M. M. Q., & Kabbani, A. (2021). Financial development during COVID-19 pandemic: the role of coronavirus testing and functional labs. *Financial Innovation*, *7*(1), 1–13. <https://doi.org/10.1186/s40854-021-00226-4>

Armas, J. C. A., & Guzman, N. D. De. (2022). *Introducing a multi-dimensional financial development index for the Philippines* (No. 2022–05; BSP Working Paper Series July).

- https://www.bsp.gov.ph/Media_And_Research/Publications/EN22-05.pdf
- Asian Development Bank. (2018). Migration and Remittances for Development in Asia. In *Copublication of the Asian Development Bank and the World Bank*.
<https://doi.org/10.22617/TCS189320>
- Aslam, A. L. M., & Sivarajasingham, S. (2020). Empirical relationship between workers' remittances and financial development (an ARDL cointegration approach for Sri Lanka). *International Journal of Social Economics*, 47(11), 1381–1402. <https://doi.org/10.1108/IJSE-03-2020-0157>
- Atallah, S. (2023). *The Increasing Role and Importance of Remittances in Lebanon*. UNDP. https://www.undp.org/sites/g/files/zskgke326/files/2023-06/remittances_report_june_2023.pdf
- Azizi, S. S. (2020). Impacts of remittances on financial development. *Journal of Economic Studies*, 47(3), 467–477. <https://doi.org/10.1108/JES-01-2019-0045>
- Babu, G. S. (2018). Role of Financial System in Economic Development of a Country. *International Journal of Multidisciplinary Research and Development*, 5(8), 100–107. <https://www.allsubjectjournal.com/assets/archives/2018/vol5issue8/5-8-50-133.pdf>
- Balli, F., & Rana, F. (2015). Determinants of risk sharing through remittances. *Journal of Banking and Finance*, 55, 107–116. <https://doi.org/10.1016/j.jbankfin.2015.02.003>
- Baoko, G., Acheampong, I. A., & Ibrahim, M. (2017). Determinants of bank credit in Ghana: a bounds-testing cointegration approach. *African Review of Economics and Finance*, 9(1), 33–61.

<https://www.ajol.info/index.php/aref/article/view/162143>

- Basnet, H. C., Koirala, B., Upadhyaya, K. P., & Donou-Adonsou, F. (2021). Workers' remittances and financial development: the case of South Asia. *International Review of Economics*, 68(2), 185–207. <https://doi.org/10.1007/s12232-020-00359-5>
- Ben Naceur, S., Chami, R., & Trabelsi, M. (2020). Do Remittances Enhance Financial Inclusion in LMICs and in Fragile States? *IMF Working Papers*, 20(66). <https://doi.org/10.5089/9781513545394.001>
- Bernanke, T. B. S., Diamond, D. W., & Dybvig, P. H. (2022). Financial Intermediation and the Economy “for their research on banks and financial crises.” In *The Royal Swedish Academy Of Sciences*.
- BI. (2016). *Mengupas Kebijakan Makroprudensial*. Bank Indonesia.
- Buchory, H. A. (2021). *Financial Intermediation Efficiency And Its Impact On Profitability (Study In State Saving Bank In Indonesia)*. 15(1), 1–13. <http://repository.ekuitas.ac.id/handle/123456789/1224>
- Burange, L. G., Ranadive, R. R., & Karnik, N. N. (2019). Trade Openness and Economic Growth Nexus: A Case Study of BRICS. *Foreign Trade Review*, 54(1), 1–15. <https://doi.org/10.1177/0015732518810902>
- Callen, T. (2019). Gross Domestic Product: An Economy's All - When it is growing, especially if inflation is not a problem, workers and businesses are generally better off than when it is not. In *FINANCE & DEVELOPMENT | Back to Basics*. <https://www.imf.org/-/media/Files/Publications/Fandd/Back-to-Basics/callen-gdp.ashx>
- Chandra, T. A., & Handoyo, R. D. (2020). Determinants of Foreign Direct

- Investment in 31 Asian Countries for the 2002-2017 Period. *Contemporary Economics*, 14(4), 555–565. <https://doi.org/10.5709/ce.1897-9254.428>
- Chatterjee, S., & Turnovsky, S. J. (2018). Remittances and the informal economy. *Journal of Development Economics*, 133, 66–83. <https://doi.org/10.1016/j.jdeveco.2018.02.002>
- Chebet, S., & Muriu, P. W. (2016). Factors Influencing The Demand For Credit By The Private Sector In Kenya. *European Scientific Journal, ESJ*, 12(16), 390. <https://doi.org/10.19044/esj.2016.v12n16p390>
- Chuc, A. T., Li, W., Phi, N. T. M., Le, Q. T., Yoshino, N., & Taghizadeh-Hesary, F. (2022). The necessity of financial inclusion for enhancing the economic impacts of remittances. *Borsa Istanbul Review*, 22(1), 47–56. <https://doi.org/10.1016/j.bir.2020.12.007>
- Čižo, E., Lavrinenko, O., & Ignatjeva, S. (2020). Analysis of the relationship between financial development and economic growth in the EU countries. *Insights into Regional Development*, 2(3), 645–660. [https://doi.org/10.9770/ird.2020.2.3\(3\)](https://doi.org/10.9770/ird.2020.2.3(3))
- Dabachi, U. M., Mahmood, S., Ahmad, A. U., Jakada, A. H., Abdullahi, A. T., Abubakar, M. A., & Kamalu, K. (2022). The Asymmetric Influence of Exchange Rate and Inflation on Financial Development in Nigeria: Evidence from NARDL. *Iranian Economic Review*, 26(4), 833–851. <https://doi.org/10.22059/ier.2022.90659>
- Dabla-norris, E., & Kochhar, K. (2015). Causes and Consequences of Income Inequality : A Global Perspective. *IMF Staff Discussion Note, SDN/15/13*, 1–39. <https://www.imf.org/external/pubs/ft/sdn/2015/sdn1513.pdf>

- Dada, J. T., & Akinlo, T. (2023). Remittances-Finance-Growth Trilogy: Do Remittance and Financial Development Complement or Substitute Each Other To Affect Growth in Nigeria? *Economic Annals*, 68(236), 105–138. <https://doi.org/10.2298/EKA2336105D>
- Das, A., & McFarlane, A. (2022). Non-linear relationship between remittances and financial development in Jamaica. *International Migration*, 60(3), 242–260. <https://doi.org/10.1111/imig.12911>
- Deheri, A. (2022). The Nexus Between Remittance Inflows and Financial Development in India: Substitutes or Complements? *The Indian Economic Journal*, 70(4), 597–614. <https://doi.org/10.1177/00194662221118313>
- Deloitte. (2020). *The impacts on global residential mortgage markets* (Issue May). Deloitte. <https://www2.deloitte.com/ca/en/pages/financial-services/articles/impacts-on-global-residential-mortgage-markets.html>
- Dhahri, S., & Omri, A. (2020). Does foreign capital really matter for the host country agricultural production? Evidence from developing countries. *Review of World Economics*, 156(1), 153–181. <https://doi.org/10.1007/s10290-019-00361-2>
- Donou-Adonsou, F., Pradhan, G., & Basnet, H. C. (2020). Remittance inflows and financial development: evidence from the top recipient countries in Sub-Saharan Africa. *Applied Economics*, 52(53), 5807–5820. <https://doi.org/10.1080/00036846.2020.1776834>
- Donou-Adonsou, F., & Sylwester, K. (2016). Financial development and poverty reduction in developing countries: New evidence from banks and microfinance institutions. *Review of Development Finance*, 6(1), 82–90.

<https://doi.org/10.1016/j.rdf.2016.06.002>

- Ehigiamusoe, K. U., Guptan, V., & Narayanan, S. (2021). Rethinking the impact of GDP on financial development: Evidence from heterogeneous panels. *African Development Review*, 33(1), 1–13. <https://doi.org/10.1111/1467-8268.12469>
- Eichengreen, B., Park, D., & Shin, K. (2017). The landscape of economic growth: do middle-income countries differ? In *ADB Economics Working Paper Series* (No. 517). <https://dx.doi.org/10.22617/WPS178959-2>
- EMN & OECD. (2020). *The impact of covid-19 on remittances in EU and OECD countries* (Series of EMN-OECD Informs on The Impact Of Covid-19 in The Migration Area). <http://www.oecd.org/coronavirus/policy-responses/managing-international-migration-under-covid-19-6e914d57/>
- Estrada, G., Donghyun, P., & Ramayandi, A. (2010). Financial Development and Economic Growth in Developing Asia. In *ADB Economics Working Paper Series* (No. 233). www.adb.org/economics
- Fallahgoul, H. (2021). Inside the Mind of Investors During the COVID-19 Pandemic: Evidence from the StockTwits Data. *Journal of Financial Data Science*, 3(2), 134–148. <https://doi.org/10.3905/jfds.2021.1.058>
- Farooq, S., & Chada, S. (2021). *Mobile money remittances : Supporting lives during a crisis. July*, 1–36. https://www.gsma.com/mobilefordevelopment/wp-content/uploads/2021/09/IMT_Supporting_Lives_during_a_Crisis_updated.pdf
- Fitrah, A., Apriyanto, G., & Respati, H. (2022). Determinants of market capitalization and its effect on sharia stock returns in jakarta islamic index.

International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR), 6(4), 2622–4771. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/IJEBAR>

Forhad, M. A. R., Alam, G. M., & Rahman, M. T. (2023). Effect of Remittance-Sending Countries' Type on Financial Development in Recipient Countries: Can the Pandemic Make a Difference? *Journal of Risk and Financial Management*, 16(4). <https://doi.org/10.3390/jrfm16040229>

Fromentin, V. (2017). The long-run and short-run impacts of remittances on financial development in developing countries. *Quarterly Review of Economics and Finance*, 66, 192–201. <https://doi.org/10.1016/j.qref.2017.02.006>

Fromentin, V. (2018). Remittances and financial development in Latin America and the Caribbean countries: A dynamic approach. *Review of Development Economics*, 22(2), 808–826. <https://doi.org/10.1111/rode.12368>

Grace, G. (2019). Factors Affecting Inward Foreign Direct Investment: Case of Asean Countries. *Info Artha*, 3(2), 119–132. <https://doi.org/10.31092/jia.v3i2.588>

Greenwood, J., & Jovanovic, B. (1990). Financial Development, Growth, and the Distribution of Income. *The Journal of Political Economy*, 98(5), 1076–1107. <http://www.jstor.org/stable/2937625>

Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2009). *Basic Econometrics-Fifth Edition*. The McGraw-Hill: New York. ISBN 978-0-07-337577-9

Gurley, J. G., & Shaw, E. S. (1956). Financial Intermediaries and the Saving-Investment Process*. *The Journal of Finance*, 11(2), 257–276. <https://doi.org/10.1111/j.1540-6261.1956.tb00707.x>

- Guru, B. K., & Yadav, I. S. (2019). Financial development and economic growth: panel evidence from BRICS. *Journal of Economics, Finance and Administrative Science*, 24(47), 113–126. <https://doi.org/10.1108/JEFAS-12-2017-0125>
- Hajilee, M., & Nasser, O. M. Al. (2015). The Relationship between Financial Market Development and Foreign Direct Investment in Latin American Countries. *The Journal of Developing Areas*, 49(2), 227–245. <https://doi.org/10.1353/jda.2015.0043>
- Halimatussadiyah, A., Widyasanti, A. A., Damayanti, A., Verico, K., Qibthiyyah, R. M., Kurniawan, R., Rezki, J. F., Rahardi, F., Sholihah, N. K., Budiantoro, S., Halimatussadiyah, A., Cesarina, A., Siregar, A. A., Hanum, C., Wisana, D., Rahardi, F., Bintara, H., Rezki, J. F., Husna, M., ... Sofiyandi, Y. (2020). Thinking Ahead : Indonesia ' s Agenda on Sustainable Recovery from COVID -19 Pandemic. In *Institute for Economic and Social Research, LPEM FEB UI*.
- Hamma, I. E. (2017). Linking remittances with financial development and institutions: a study from selected MENA countries. *Proceedings of Middle East Economic Association*, 19(1), 1–23.
- Henri, N., Luc, N. N., & Larissa, N. (2019). The Long-run and Short-run Effects of Foreign Direct Investment on Financial Development in African Countries. *African Development Review*, 31(2), 216–229. <https://doi.org/10.1111/1467-8268.12379>
- Hesniati, H., Koo, F., Fernando, F., Winardy, J., & Chuadra, W. D. (2022). The Impact of BI Rate, Exchange Rate, and Inflation on Broad Money in Indonesia. *Jambura Equilibrium Journal*, 4(2). <https://doi.org/10.37479/jej.v4i2.14145>

- Hosny, A. (2020). Remittance Concentration and Volatility: Evidence from 72 Developing Countries. In *IMF Working Paper WP/20/5*.
<https://www.imf.org/-/media/Files/Publications/WP/2020/English/wpiea2020015-print-pdf.ashx>
- ICMPD. (2021). ICMPD Migration Outlook 2021: Seven Things to Look Out for in 2021. In *International Centre for Migration Policy Development*.
<https://www.icmpd.org/file/download/50555/file/ICMPD0Migration0Outlook020210EN.pdf>
- Ikhsan, A., & Satrianto, A. (2023). The effect of financial development on economic growth in high-income countries. *Asian Economic and Financial Review*, 13(3), 202–215. <https://doi.org/10.55493/5002.v13i3.4743>
- IMF. (2009a). *Balance of Payments and International Investment Positions*. International Monetary Fund (IMF).
<https://www.imf.org/external/pubs/ft/bop/2007/pdf/bpm6.pdf>
- IMF. (2009b). Chapter 2 Understanding Remittances: Demography, Transaction Channels, and Regulatory Aspects. In *International Transactions in Remittances Guide for Compilers and Users* (pp. 4–17). International Monetary Fund; World Bank; Organisation for Economic Co-operation and Development; Eurostat.
<https://www.imf.org/external/np/sta/bop/2008/rcg/pdf/guide.pdf>
- Indawan, F. (2020). *Financial Integration and Financial System Development in Emerging Market and Developing Economies*.
<https://www.bi.go.id/id/publikasi/kajian/Pages/Financial-Integration-and-Financial-System-Development-in-Emerging-Market-and-Developing->

Countries.aspx

- Inoue, T., & Hamori, S. (2016). Do Workers Remittances Promote Access to Finance? Evidence from Asia-Pacific Developing Countries. *Emerging Markets Finance and Trade*, 52(3), 765–774. <https://doi.org/10.1080/1540496X.2016.1116287>
- Islam, M. A., Liu, H., Khan, M. A., Islam, M. T., & Sultanuzzaman, M. R. (2021). Does foreign direct investment deepen the financial system in Southeast Asian economies? *Journal of Multinational Financial Management*, 61, 100682. <https://doi.org/10.1016/j.mulfin.2021.100682>
- Issahaku, H. (2019). Harnessing international remittances for financial development: the role of monetary policy. *Ghana Journal of Development Studies*, 16(2), 113. <https://doi.org/10.4314/gjds.v16i2.6>
- Kakhkharov, J., & Rohde, N. (2020). Remittances and financial development in transition economies. *Empirical Economics*, 59(2), 731–763. <https://doi.org/10.1007/s00181-019-01642-3>
- Kamran, H. W., Chaudhry, N., Muzammal Murtaza, M., Zafar, N., Yousaf, A., & Nazish, H. (2016). Financial Market Development, Bank Risk with Key Indicators and Their Impact on Financial Performance: A Study from Pakistan. *American Journal of Industrial and Business Management*, 06(03), 373–381. <https://doi.org/10.4236/ajibm.2016.63033>
- Karikari, N. K., Mensah, S., & Harvey, S. K. (2016). Do remittances promote financial development in Africa? *SpringerPlus*, 5(1). <https://doi.org/10.1186/s40064-016-2658-7>
- Keho, Y. (2020). Impact of Remittances on Financial Development: Revisiting the

- Evidence for ECOWAS Countries. *Theoretical Economics Letters*, 10(01), 169–179. <https://doi.org/10.4236/tel.2020.101011>
- King, R. G., & Levine, R. (1993). Finance and growth: schumpeter might be right. *Quarterly Journal of Economics*, 108(3), 717–737. <https://doi.org/10.2307/2118406>
- Korsah, P. (2016). The Effects of Exchange Rates Movements on Stock Market Capitalisation in Ghana. *Journal of Applied Economics and Business Research JAEBR*, 6(4), 312–327. <https://doi.org/10.1016/j.ejcnurse.2009.11.005> [doi]
- Kose, A., Ratha, D., De, S., Islamaj, E., & Yousefi, S. R. (2015). Can Remittances Help Promote Consumption Stability? In *Global Economic Prospects. Having fiscal space and using it*. World Bank Group. <http://hdl.handle.net/10986/21999>
- Kosse, A., & Vermeulen, R. (2014). Migrants Choice of Remittance Channel. In *ECB Working Paper Series no 1683* (Issue 16). <https://www.ecb.europa.eu/pub/pdf/scpwps/ecbwp1683.pdf>
- Kratou, H., & Gazdar, K. (2018). Do institutions and financial development determine the remittances-growth nexus in Africa? *Mondes En Developpement*, 183(3), 91–112. <https://doi.org/10.3917/med.183.0091>
- Laurent, T., Margaretic, P., & Thomas-agnan, C. (2021). Do Neighboring Countries Matter When Explaining Bilateral Remittances? In *TSE Working Paper 1221*. Toulouse School of Economics. https://www.tse-fr.eu/sites/default/files/TSE/documents/doc/wp/2021/wp_tse_1221.pdf
- Leasiwal, T. C., & Subhan, M. (2021). Factors That Influence Money / M2 Money in Indonesia (Data Period Q1.2001 - Q4.2015). *Jurnal Cita Ekonomika*, 15(2),

- 1–18. <https://doi.org/10.51125/citaekonomika.v15i2.4349>
- Levine, R. (1997). Financial Development and Economic Growth: Views and Agenda. *Journal of Economic Literature*, 35(2), 688–726. <https://doi.org/10.5771/9783845238999-89>
- Longaric, P. A. (2022). Foreign Currency Exposure and the Financial Channel of Exchange Rates. *SSRN Electronic Journal*, 2739. <https://doi.org/10.2139/ssrn.4241558>
- Ma, L. (2022). A Study of the RMB Exchange Rate Regime. *Academic Journal of Business & Management*, 4(6), 105–116. <https://doi.org/10.25236/ajbm.2022.040718>
- Machasio, I. (2018). Do remittance flows promote financial inclusion ? In *MAGKS Joint Discussion Paper Series in Economics* (No. 26–2018). ECONSTOR. <https://www.econstor.eu/handle/10419/200682>
- Majeed, A., Khan, M. A., Jiang, P., Olah, J., & Ahmad, M. (2021). The impact of foreign direct investment on financial development: New evidence from panel cointegration and causality analysis. *Journal of Competitiveness*, 13(1), 95–112. <https://doi.org/10.7441/joc.2021.01.06>
- Malcus, R., & Persson, M. (2018). The Impact of Foreign Direct Investment on the Stock Market Development in Sweden. *GUPEA*, 201802(161). <http://hdl.handle.net/2077/55463>
- Malefane, M. R. (2007). Determinants of foreign direct investment in Lesotho: Evidence from cointegration and error correction modeling. *South African Journal of Economic and Management Sciences*, 10(1), 99–106. <https://doi.org/10.4102/sajems.v10i1.539>

- Marciano, D., & Adrian, V. (2021). Innovation, Economic Growth, Internet Use and Domestic Credit in Asia and Oceania. *Relevance: Journal of Management and Business*, 4(1), 058–077. <https://doi.org/10.22515/relevance.v4i1.3670>
- Mlachila, M., Larry Cui, A., Jidoud, M. N., Radzewicz-Bak, B., Takebe, M., Ye, Y., & Zhang, J. (2016). Financial Development in Sub-Saharan Africa. In *Financial Development in Sub-Saharan Africa*. Washington, DC : International Monetary Fund. <https://www.imf.org/external/pubs/ft/dp/2016/afr1605.pdf>
- Muhammad Faheem, Azali Mohamed, Fatima Farooq, & Sajid Ali. (2020). Do Migrant Remittances Spur Financial Development in Pakistan?evidence From Linear and Nonlinear Ardl Approach. *Review of Economics and Development Studies*, 5(4), 869–880. <https://doi.org/10.26710/reads.v5i4.905>
- Murad, S. M. W., Salim, R., & Kibria, M. G. (2021). Asymmetric Effects of Economic Policy Uncertainty on the Demand for Money in India. *Journal of Quantitative Economics*, 19(3), 451–470. <https://doi.org/10.1007/s40953-021-00235-1>
- Natalucci, F., Gautam, D., & Goel, R. (2022). Sustainable Finance in Emerging Markets: Evolution, Challenges, and Policy Priorities. *IMF Working Papers*, 2022(182), 1. <https://doi.org/10.5089/9798400218101.001>
- Nguyen, C. P., & Lee, G. S. (2021). Uncertainty, financial development, and FDI inflows: Global evidence. *Economic Modelling*, 99(March), 105473. <https://doi.org/10.1016/j.econmod.2021.02.014>
- Nicola, M., Alsafi, Z., Sohrabi, C., Kerwan, A., Al-Jabir, A., Iosifidis, C., Agha, M., & Agha, R. (2020). The socio-economic implications of the coronavirus

- pandemic (COVID-19): A review. *International Journal of Surgery*, 78(April), 185–193. <https://doi.org/10.1016/j.ijssu.2020.04.018>
- Nijathaworn, B., Chaikhor, S., Chotika-Arpa, S., & Sakkankosone, S. (2015). Monetary Policy and Foreign Exchange Management :Reforming Central Bank Functions in Myanmar. In *ADB Economics Working Paper Series No.431*. www.adb.org
- OECD. (2020). The impact of the coronavirus (COVID-19) crisis on development finance. *Tackling Coronavirus (COVID-19) Contributing to a Global Effort*, 100(6), 468–470. <http://www.oecd.org/termsandconditions>
- Oke, M. O., Adegoke, T. D., & Akosile, M. O. (2023). Impact of foreign direct investment on capital market capitalization in Nigeria. *Nigerian Journal of Banking and Financial Issues (NJBFI)*, 9(1), 21–31. <https://bfjournal.eksu.edu.ng/wp-content/uploads/2023/07/impact-of-foreign-direct-investment.pdf>
- Opperman, P., & Adjasi, C. K. D. (2019). Remittance volatility and financial sector development in sub-Saharan African countries. *Journal of Policy Modeling*, 41(2), 336–351. <https://doi.org/10.1016/j.jpolmod.2018.11.001>
- Otchere, I., Soumaré, I., & Yourougou, P. (2016). FDI and Financial Market Development in Africa. *World Economy*, 39(5), 651–678. <https://doi.org/10.1111/twec.12277>
- Padilla Pérez, R., Stezano, F., & Villarreal, F. G. (2020). *Fostering investment of the family remittances in value chains: Case studies in the Dominican Republic, El Salvador and Guatemala.* , Economic Commission for Latin America and the Caribbean (ECLAC). www.cepal.org/apps

- Perez-Saiz, H., Dridi, J., Gursoy, T., & Bari, M. (2019). The Impact of Remittances on Economic Activity. In *IMF Working Papers* (Vol. 19, Issue 175). <https://www.imf.org/-/media/Files/Publications/WP/2019/wpica2019175-print-pdf.ashx>
- Pinshi, C. P., & Kabeya, A. M. (2020). *Financial Development and Economic Growth in the Democratic Republic of the Congo: Is it Supply Leading or Demand Following?* (No. 101459; MPRA Paper). [https://doi.org/10.14505//jasf.v11.2\(22\).04](https://doi.org/10.14505//jasf.v11.2(22).04)
- Potter, M. S., & Smets, F. (2019). Unconventional monetary policy tools: a cross-country analysis. In *CGFS Papers No. 63* (Issue 63). <https://www.bis.org/publ/cgfs63.pdf>
- Procacci, P. F., Phelan, C. E., & Aste, T. (2020). *Market structure dynamics during COVID-19 outbreak*. <http://arxiv.org/abs/2003.10922>
- Putri, D., Valeriani, D., & Yunita, A. (2022). The Effect of Inflation, Interest Rates, Exchange Rates, and Real GDP on Financial Deepening in Indonesia: Evidence from Error Correction Model Approach. *Jurnal Ekonomi Pembangunan, 19*(2), 233–242. <https://doi.org/10.29259/jep.v19i2.14505>
- Qamruzzaman, M., & Kler, R. (2021). The role of remittances on financial development through capital formation and fdi channels: A symmetric and asymmetric investigation for selected south asian countries. *Universal Journal of Accounting and Finance, 9*(6), 1433–1453. <https://doi.org/10.13189/ujaf.2021.090621>
- Qureshi, M., Adrian, T., & Natalucci, F. (2022). Macro-Financial Stability in the COVID-19 Crisis: Some Reflections. *IMF Working Papers, 2022*(251), 1.

<https://doi.org/10.5089/9798400223532.001>

- Ratha, D., Chandra, V., Kim, E. J., Pradhan, B., Riordan, E., & Vezmar, M. (2022). Remittances Brave Global Headwinds Special Focus: Climate Migration. In *Migration and Development Brief 37*. www.KNOMAD.org.
- Ratha, D. K., De, S., Kim, E. J., Plaza, S., Seshan, G. K., & Yameogo, N. D. (2020). COVID-19 Crisis Through a Migration Lens. In *Migration and Development Brief 32*. <https://documents.worldbank.org/en/publication/documents-reports/documentdetail/989721587512418006/covid-19-crisis-through-a-migration-lens>
- Ratha, D., Mohapatra, S., & Silwal, A. (2010). *World Bank's migration and development brief 12 (April 23, 2010): outlook for remittance flows 2010–2011*. *table 1*, 1–18. <http://siteresources.worldbank.org/INTPROSPECTS/Resources/334934-1110315015165/MigrationAndDevelopmentBrief12.pdf>
- Ruch, F. U. (2020). Policy Challenges for Emerging and Developing Economies: Lessons from the Past Decade. *Policy Research Working Paper, 9180*. <http://www.worldbank.org/prwp>
- Sean, M., Pastpipatkul, P., & Boonyakunakorn, P. (2019). Money Supply, Inflation and Exchange Rate Movement: The Case of Cambodia by Bayesian VAR Approach. *Journal of Management, Economics, and Industrial Organization, November 2018*, 63–81. <https://doi.org/10.31039/jomeino.2019.3.1.5>
- Shahbaz, M., Nasir, M. A., & Lahiani, A. (2022). Role of financial development in economic growth in the light of asymmetric effects and financial efficiency. *International Journal of Finance and Economics*, 27(1), 361–383.

<https://doi.org/10.1002/ijfe.2157>

- Shan, S., & Liu, C. (2023). Research on the Impact of Financial Deepening on Digital Economy Development: An Empirical Analysis from China. *Sustainability (Switzerland)*, *15*(14). <https://doi.org/10.3390/su151411358>
- Shim, I., Kalemli-Ozcan, S., & Liu, X. (2020). Exchange Rate Fluctuations and Firm Leverage. *IMF Working Papers*, *20*(283). <https://www.imf.org/-/media/Files/Publications/WP/2020/English/wpiea2020283-print-pdf.ashx>
- Soro, G. T., & Aras, O. N. (2022). Munich Personal RePEc Archive The Implication of Exchange Rate Volatility on Nigeria's External Reserves : The Implication of Exchange Rate Volatility. *MPRA Paper No. 108347*. <https://mpra.ub.uni-muenchen.de/108347/>
- Svirydenka, K. (2016). Introducing a New Broad-based Index of Financial Development. *IMF Working Papers*, *16*(05), 1. <https://doi.org/10.5089/9781513583709.001>
- Szulczyk, K. R. (2013). *Money, Banking, and International Finance*. Createspace Independent Publishing : New York.
- Timsina, N. (2020). Determinants of Bank Lending in Nigeria. *NRB Economic Review*, 20–42. <https://doi.org/10.1177/0974910120961573>
- Tran, V. N. A., & Huynh, C. M. (2022). The impact of foreign direct investment on financial development in Asian countries. *Munich Personal RePEc Archive*, *114311*. <https://mpra.ub.uni-muenchen.de/114311/>
- Tsaurai, K., & Hlupo, P. (2019). Do Remittances Enhance Financial Development in Transitional Markets? *Comparative Economic Research*, *22*(4), 73–89. <https://doi.org/10.2478/cer-2019-0033>

- UNCTAD. (2007). Definition and Sources. In *World Investment Report (WIR)* (pp. 245–249). United Nations. https://unctad.org/system/files/official-document/wir2007_en.pdf
- UNCTAD. (2021a). The least developed countries in the post-covid world: Learning from 50 years of experience. In *United Nations Publication*. New York : United Nations. https://unctad.org/system/files/official-document/ldc2021_en.pdf
- UNCTAD. (2021b). World Investment Report 2021: Investing in a sustainable recovery. In *World Investment Report* (Issue 1). New York : United Nations. https://unctad.org/system/files/official-document/wir2021_en.pdf
- WGBC. (2021). Annual Report 20-21. *Wgbc*, 0(0), 260. <https://www.nampower.com.na/Media.aspx?m=Annual+Reports>
- World Bank. (2021). Resilience COVID-19 Crisis Through a Migration Lens. In *Migration and Development Brief* 34. https://www.knomad.org/sites/default/files/2021-11/Migration_Brief_35_1.pdf
- World Bank. (2023a). *Financial Inclusion Overview*. The World Bank Group. <https://www.worldbank.org/en/topic/financialinclusion/overview>
- World Bank. (2023b). *Personal remittances, received*. World Bank Group. <https://data.worldbank.org/indicator/BX.TRF.PWKR.DT.GD.ZS?end=2022&start=1970&view=chart>
- World Bank, & KNOMAD. (2022). A War In a Pandemic - Implications of the Ukraine crisis and COVID-19 on global governance of migration and remittance flows. In *Migration and Development Brief 36: (Issue May)*.

file:///C:/Users/User/Downloads/migration_and_development_brief_36_may_2022_0.pdf

- Yaseen, H., & Omet, G. (2021). Financial development in Jordan: Where do remittances play a role in bank credit? *Accounting*, 7(7), 1701–1708. <https://doi.org/10.5267/j.ac.2021.4.028>
- Yin, Y., Qamruzzaman, M., Xiao, H., Mehta, A. M., Naqvi, F. N., & Baig, I. A. (2022). Nexus between uncertainty, remittances, and households consumption: Evidence from dynamic SUR application. *Frontiers in Environmental Science*, 10(September), 1–14. <https://doi.org/10.3389/fenvs.2022.950067>
- Youssef, N. (2022). Examining the Impact of COVID-19 on Stock Market Indices and Cryptocurrencies: A Comparative Study of Egypt and USA. *Theoretical Economics Letters*, 12(03), 882–896. <https://doi.org/10.4236/tel.2022.123047>
- Zheng, C., & Musteen, M. (2018). The impact of remittances on opportunity-based and necessity-based entrepreneurial activities. *Academy of Entrepreneurship Journal*, 24(3), 2686. <https://www.abacademies.org/articles/the-impact-of-remittances-on-opportunity-based-and-necessitybased-entrepreneurial-activities-7548.html>
- Zuhri, M. N. A., & Andarwati. (2021). The Influence of Exchange Rate, Inflation Rate, Debt To Equity Ratio, Earnings Per Share, And Return On Assets On Stock Return of Food And Beverage Companies Listed On Indonesia Stock Exchange (IDX). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 9(2), 1–17. <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/7212>